Jalan Melingkar Prodi Perminyakan

Universitas Malikussaleh melakukan pemetaan awal bersama Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) untuk membentuk Prodi Perminyakan di Kampus Lanc
Garam, Lhokseumawe, Kamis (16/7/2020). Foto: Bustami Ibrahim.

KEHADIRAN Prodi Perminyakan di Universitas Malikussaleh dinilai sesuai dengan potensi daerah dan posisi kampus tersebut yang mengkhususkan diri di sektor migas, antara lain dengan keberadaan Migas Center yang diresmikan Plt Gubernur Aceh, Nova Iriansyah. Namun, semua pihak di Universitas Malikussaleh harus menempuh jalan melingkar unt mewujudkan kehadiran prodi tersebut.

Pembantu Rektor IV Bidang Kerja Sama, Dr Azhari, mengakui meski sudah terlambat, kelahiran Prodi Perminyakan ma tetap relevan dengan kondisi kekinian. “Kalau lahir ketika masih banyak gas di Arun, tentu lebih baik. Tapi tidak ada ist terlambat dalam pendidikan,” katanya ketika membuka pemetaan awal Pembentukan Prodi Perminyakan di Kampus Uni Lancang Garam, Lhokseumawe, Kamis (16/7/2020).

Dalam pertemuan yang juga dihadiri Zulfikar dari Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA), Azhari menjelaskan dukungan BPMA sangat signifikan dalam pembentukan Prodi Perminyakan.

Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra Asean Eng, yang juga hadir dalam pertemuan minimalis tersebut, menjelaskan bahwa Prodi Perminyakan di Unimal memiliki potensi akreditasi unggul dengan cepat sejauh memenuhi em persyaratan.

Keempat persyaratan tersebut adalah, adanya MoU dengan BPMA dan itu sudah ada meski secara gelondongan dibuat dengan empat universitas lain di Aceh. Kemudian kerja sama dengan universitas yang masuk 100 besar dunia dan itu sec dirintis, penyusunan kurikulum bersama antara Unimal, BPMA, dan perusahaan yang bergerak di sektor migas. Dan tera adanya perusahaan yang siap menampung alumni Prodi Perminyakan.

“Keempat persyaratan itu bisa dipenuhi Unimal dengan dukungan dari Pemerintah Aceh dan BPMA. Sebelumnya, Pak Gubernur (Aceh) juga sudah menyatakan dukungannya untuk kelahiran Prodi Perminyakan (di Unimal),” ujar Herman y berterima kasih atas dukungan penuh BPMA selama ini, sekarang, dan di masa mendatang.

Menurut Rektor, bukan hanya Prodi Perminyakan yang sedang digarap Unimal, tetapi ada sejumlah prodi terkait lainnya Namun, keberadaan prodi baru tersebut diarahkan untuk mendukung kekhususan Unimal di sektor migas. “Unimal tidak berkonsentrasi pada prodi yang sudah ada di perguruan tinggi lain,” tandas Herman.

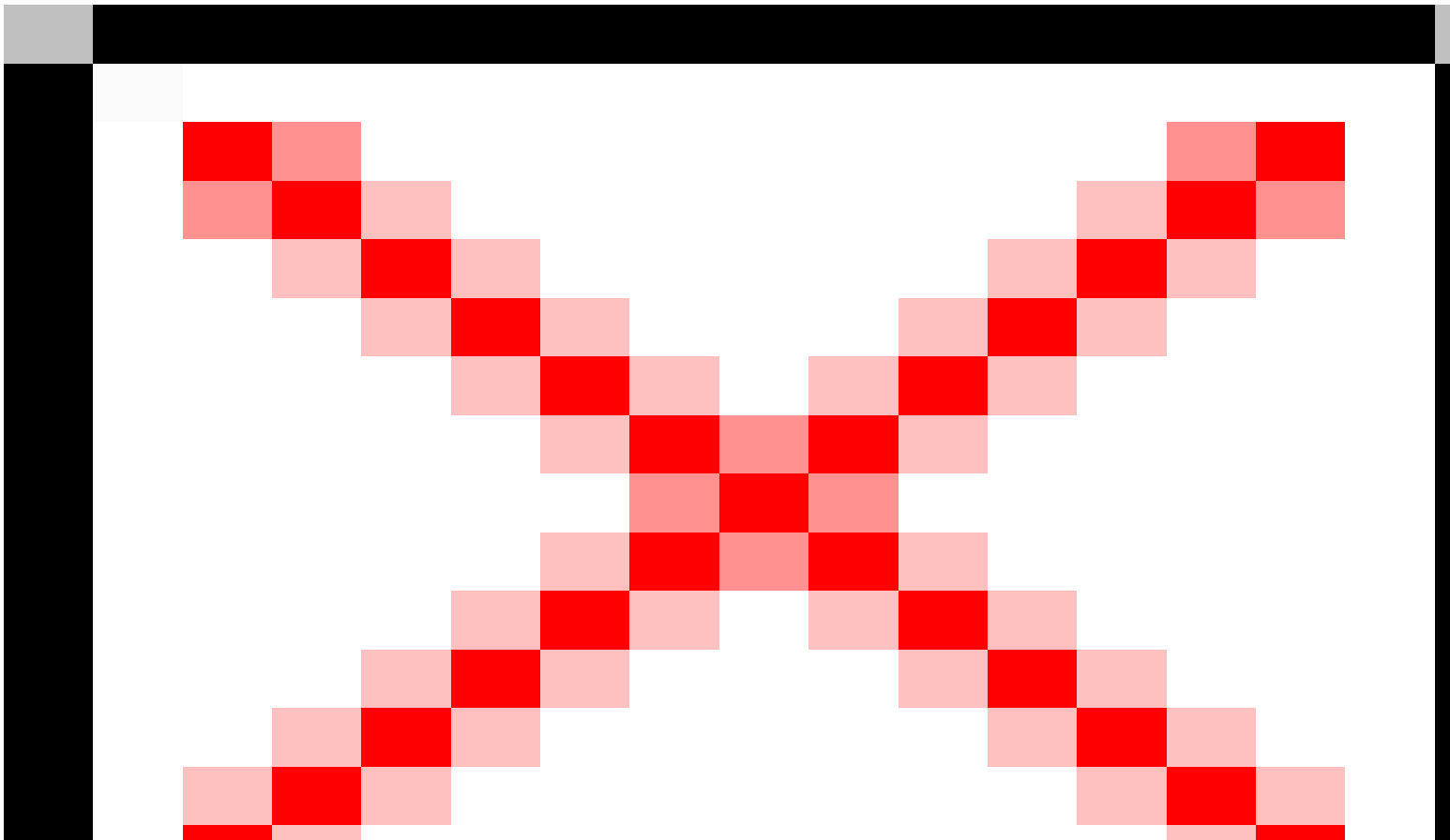

Tanggal: 17 July 2020
Post by: ayi
Kategori: Feature,
Tags: Unimal, Aceh, Lhokseumawe, Kerja Sama, Unimal Hebat, Migas Center,